

## ABSTRAKSI

Evita Febrianti, Nomor Induk Mahasiswa 152220066, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis 2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul Penelitian “*Pengaruh Efektivitas Pajak PBB-P2, BPHTB, PBJT, Pajak Reklame, Pajak Air Tanah dan Pajak MBLB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman Selama Periode 2020-2025*”. Pembimbing Satrio Tegar Gunung Koraag,

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikator utama kemandirian fiskal pemerintah daerah dalam mendanai pembangunan dan pelayanan publik. Kabupaten Sleman sebagai salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengandalkan pajak daerah sebagai sumber utama PAD. Namun, efektivitas pemungutan setiap jenis pajak daerah menunjukkan hasil yang bervariasi antar jenis pajak maupun antar periode, sehingga perlu dikaji secara empiris bagaimana pengaruhnya terhadap realisasi PAD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas Pajak PBB-P2, BPHTB, PBJT, Pajak Reklame, Pajak Air Tanah, dan Pajak MBLB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman periode 2020-2025. Sebagai analisis pendukung, penelitian ini juga memaparkan gambaran kontribusi masing-masing jenis pajak daerah terhadap PAD secara deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan eksplanatori. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data time series bulanan yang diperoleh dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman periode Januari 2020 hingga Desember 2025 dengan total 72 observasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif untuk memaparkan gambaran kontribusi setiap jenis pajak daerah terhadap PAD sebagai informasi pendukung, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh efektivitas setiap jenis pajak daerah terhadap PAD.

Hasil analisis deskriptif pendukung menunjukkan bahwa PBJT menjadi satu-satunya jenis pajak yang mencapai kategori Cukup Baik, BPHTB berada pada kategori Sedang hingga Kurang, sementara PBB-P2, Pajak Reklame, Pajak Air Tanah, dan MBLB seluruhnya berada pada kategori Sangat Kurang sepanjang periode penelitian. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa efektivitas PBB-P2, BPHTB, PBJT, dan Pajak Air Tanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Sleman. Efektivitas Pajak Reklame berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD, yang disebabkan oleh karakteristik penetapan target yang tidak berbasis potensi riil. Sementara itu, efektivitas Pajak MBLB tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD akibat basis penerimaan yang sangat kecil. Secara simultan, seluruh variabel efektivitas pajak daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Sleman.

Berdasarkan temuan tersebut, BKAD Kabupaten Sleman disarankan untuk memprioritaskan optimalisasi efektivitas pemungutan Pajak Air Tanah yang terbukti memiliki pengaruh terbesar terhadap PAD, melakukan kajian penetapan target Pajak Reklame berbasis potensi riil, serta mendiversifikasi struktur penerimaan pajak daerah agar tidak terlalu bergantung pada PBJT. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah kajian atau menambahkan variabel lain seperti tingkat kepatuhan wajib pajak dan kondisi ekonomi makro daerah.

Kata Kunci: Efektivitas Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Kontribusi Pajak Daerah